



Artikel Penelitian

HUBUNGAN PENGETAHUAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN TERJADINYA GEJALA INFEKSI SALURAN KEMIH PADA REMAJA WANITA FK UISU ANGKATAN 2020

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL HYGIENE KNOWLEDGE AND THE OCCURRENCE OF URINARY TRACT INFECTION SYMPTOMS IN YOUNG WOMEN FK UISU CLASS OF 2020

Febrien Dian Ismail,^a Dewi Yanti Handayani^b^a Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jalan STM, No. 77, Medan, 20219, Indonesia^b Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jalan STM, No. 77, Medan, 20219, Indonesia

Histori Artikel

Diterima:
5 Mei 2021Revisi:
19 Mei 2021Terbit:
1 Januari 2022

A B S T R A K

Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan masalah kesehatan yang serius karena angka kejadian dan jumlah penderita yang masih tinggi, sehingga keadaan ini memerlukan perhatian yang lebih. Pemahaman ataupun pengetahuan yang kurang tentang kesehatan reproduksi akan cenderung mengabaikan kesehatan reproduksi dan pada akhirnya akan memiliki tindakan yang membahayakan bagi dirinya sendiri. Sebagai akibat kurangnya pemahaman *personal hygiene* genitalia adalah terjadinya gangguan kesehatan reproduksi seperti infeksi saluran kemih (ISK). Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain studi *cross sectional*. Sampel penelitian mahasiswa Fakultas Kedokteran UISU Angkatan 2020 dengan jumlah keseluruhan 132 orang, dan yang diambil hanya berjenis kelamin wanita saja. Jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 77 mahasiswi Fakultas Kedokteran UISU Angkatan 2020, dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisa data menggunakan uji *Spearman correlation*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan *personal hygiene* dengan gejala infeksi saluran kemih pada remaja wanita Fakultas Kedokteran UISU yang memiliki korelasi yang signifikan, dengan nilai $r = -0,352$ dan $p = 0,002$ ($p < 0,05$).

Kata Kunci

Pengetahuan
Personal Hygiene,
Infeksi Saluran
Kemih

A B S T R A C T

Urinary tract infection (UTI) is a serious health problem because the incidence and number of sufferers are still high, so this situation requires more attention. A lack of understanding about reproductive health will tend to ignore reproductive health and in the end will have actions that are harmful to itself. One result of the lack of understanding of personal genital hygiene is the occurrence of reproductive health problems such as urinary tract infections (UTI). This type of research is an analytical study with a cross sectional study design. The research sample of UISU's Faculty of Medicine 2020 students was a total of 132 people, and only women were taken. The number of samples in this study was 77 students of the Faculty of Medicine UISU Class of 2020, using purposive sampling technique. Data analysis used the Spearman correlation test. Based on the results of this study, it can be seen that there is a significant correlation between personal hygiene knowledge and urinary tract infection symptoms in adolescent women at the Faculty of Medicine, UISU, which has a significant correlation, with a value of $r = -0,352$ and $p = 0,002$ ($p < 0,05$).

Korespondensi

Tel.
082288476010
Email:
Febriendian25@gmail.com

PENDAHULUAN

Dewasa ini, pertumbuhan penduduk di berbagai negara mengalami peningkatan yang signifikan, khususnya di Indonesia yang saat ini menjadi negara dengan angka populasi terbesar ke-empat di dunia sebesar 274 juta jiwa dimana angka pertumbuhan penduduk memiliki sisi positif terkait sumber daya manusia maupun sosial dan kebudayaan. Namun, tingginya angka pertumbuhan penduduk tersebut juga memicu adanya berbagai macam gangguan kesehatan dalam kehidupan manusia, salah satunya infeksi saluran kemih.¹

Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan masalah kesehatan yang serius karena angka kejadian dan jumlah penderita yang masih tinggi, sehingga keadaan ini memerlukan perhatian yang lebih.² Infeksi saluran kemih diakibatkan oleh adanya pertumbuhan mikroorganisme yaitu bakteri *E. Coli*, *Klebsiella Sp*, *Proteus Sp*, *Providensiac*, *P. Aeruginosa*, *Acinobacter*, dan *Enterococcus faecali*. Banyaknya jumlah bakteri yang menjadi penyebab terjadinya infeksi saluran kemih, bakteri *E. Coli* memiliki posisi tertinggi dalam proses infeksi. Infeksi Saluran Kemih merupakan penyakit infeksi dengan kondisi dimana jumlah bakteriuria berkembang biak dengan jumlah kuman biakan urin >100.000/ml urin.³

Menurut Sumolang pada tahun 2013, 50-60% wanita akan mengalami infeksi saluran kemih (ISK) setidaknya satu kali dalam hidup mereka sedangkan pada pria memiliki insidensi ISK jauh lebih rendah yaitu 5 per 10.000 per tahun.⁴ Infeksi Saluran Kemih atau *Urinarius Tractus Infection* (UTI) lebih rentan menginfeksi

wanita karena jarak antara kandung kemih dengan kulit yang dipenuhi bakteri yaitu 5 cm pada perempuan sedangkan pada laki-laki 20 cm.¹

Akibat dari kurangnya pengetahuan mengenai *personal hygiene genitalia* adalah terjadinya gangguan kesehatan pada saluran reproduksi seperti infeksi saluran kemih.⁵ Pengetahuan mengenai *personal hygiene* sangat berguna bagi masyarakat karena semakin baik pengetahuan masyarakat terhadap higienitas maka semakin baik pula derajat kesehatan masyarakat sehingga akan berhubungan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat itu sendiri.⁶

Masa remaja adalah masa dimana terjadinya pertumbuhan dan perkembangan pada diri seseorang baik dari segi fisik maupun psikologis. Oleh sebab itu, masa remaja juga diketahui sebagai masa dimana remaja menghadapi berbagai tantangan sehingga tidak sedikit remaja yang jatuh kedalam berbagai bentuk perilaku beresiko. Untuk melewati beragam tantangan yang akan dihadapi oleh remaja tersebut, maka bimbingan ataupun edukasi serta sosialisasi terkait kesehatan secara fisik maupun psikologis.⁷

Memperhatikan kebersihan merupakan hal yang sangat penting dalam berbagai lini kehidupan. Kebersihan merupakan komponen pokok dalam menjaga gaya hidup yang sehat. Pengetahuan atau edukasi terkait menjaga kebersihan bagi masyarakat sangatlah penting, mengingat bahwa *hygienitas* memiliki dampak yang berarti terhadap resiko terkena berbagai jenis penyakit. Menjaga kesehatan berawal dari menjaga kebersihan, hal tersebut juga berlaku terhadap perilaku menjaga kebersihan organ-

organ reproduksi. Pengetahuan tentang *personal hygiene* sangat berguna bagi masyarakat karena semakin baik pengetahuan masyarakat terhadap *hygienitas*, maka semakin baik pula derajat kesehatan masyarakat sehingga akan berhubungan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat itu sendiri.⁸

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan rancangan *survei analitik* dengan desain studi *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara yang terletak di Jalan STM Medan No. 77 Medan. Populasi pada penelitian adalah mahasiswa FK UISU angkatan 2020. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 77 orang. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2021 - April 2021.

Teknik pengambilan data menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari jawaban pengisian identitas diri oleh responden dan kuesioner pengetahuan *personal hygiene* untuk menilai pengetahuan *personal hygiene* responden dan kuesioner gejala infeksi saluran kemih untuk melihat gambaran gejala infeksi saluran kemih yang dialami responden. Uji validitas pada seluruh pertanyaan untuk variabel pengetahuan *personal hygiene* memiliki status *valid*, karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $> r_{tabel}$ sebesar 0,444. Sedangkan uji reabilitas pada semua pertanyaan yang ada didalam kuesioner ini memiliki nilai "*Alpha Cronbach*" lebih besar dari 0,962 yang berarti dinyatakan *reliabel* atau memenuhi persyaratan.

Analisa data dilakukan dengan 2 jenis analisis yaitu analisa univariat dan analisa bivariat. Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan ciri atau karakter setiap variabel penelitian sedangkan analisa bivariat digunakan untuk mengetahui adakah hubungan pengetahuan *personal hygiene* dengan terjadinya gejala infeksi saluran kemih (ISK) pada remaja wanita FK UISU angkatan 2020 dengan menggunakan uji statistik *Spearman correlation* dengan hasil analisis dikatakan signifikan apabila $p < 0,05$.

Penelitian dilakukan setelah mendapat izin dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara dengan No. 130/EC/KEPK.UISU/III/2021.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan *Personal Hygiene*

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	20	26
Cukup	21	27,2
Baik	36	46,8
Total	77	100

Berdasarkan tabel 1 distribusi responden berdasarkan pengetahuan *personal hygiene* diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan *personal hygiene* yang baik dengan frekuensi sebanyak 36 orang (46,8%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Gejala Infeksi Saluran Kemih

Gejala ISK	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak ada	61	79,2
Ada	16	20,8
Total	77	100

Pada tabel 2 distribusi responden berdasarkan gejala infeksi saluran kemih diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan tidak ada gejala infeksi saluran kemih dengan frekuensi sebanyak 61 orang (79,2%).

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan *Personal Hygiene* dengan Gejala Infeksi Saluran Kemih

Variabel Independen	Variabel Dependen	n	P	R
Pengetahuan <i>Personal Hygiene</i>	Gejala Infeksi Saluran Kemih (ISK)	77	0,002	-0,352

Pada tabel 3 nilai *p value* (0,002) < 0,05 membuktikan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan *personal hygiene* dengan gejala infeksi saluran kemih pada remaja wanita FK UISU. Kekuatan korelasi (r) = -0,352 yang menunjukkan kekuatan korelasi tergolong lemah dengan arah negatif yang artinya dengan meningkatnya pengetahuan mengenai *personal hygiene* maka akan menurunkan gejala infeksi saluran kemih pada remaja wanita begitupun sebaliknya.

DISKUSI

Personal hygiene genitalia merupakan pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga terhindar dari gangguan kesehatan saluran reproduksi dan mendapatkan

kesejahteraan fisik dan psikis serta dapat meningkatkan standar kesehatan.⁹

Pada tabel 1 distribusi responden berdasarkan pengetahuan *personal hygiene* menunjukkan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan *personal hygiene* yang baik dengan frekuensi sebanyak 36 orang (46,8%), mempunyai pengetahuan *personal hygiene* yang cukup dengan frekuensi sebanyak 21 orang (27,3%) dan sisanya sebanyak 20 orang (26%) dengan pengetahuan *personal hygiene* yang kurang.

Pengetahuan remaja wanita mayoritas dengan kategori baik karena telah memahami dampak akibat *personal hygiene* tidak di terapkan pada dirinya yang dapat mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori Notoatmodjo (2012) menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi terjadinya suatu masalah kesehatan, semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin baik pula kesehatannya. Begitu juga sebaliknya semakin rendah pengetahuan seseorang maka semakin buruk pula kesehatannya.⁸ Hal ini bisa disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yaitu dari faktor genetik, usia, etnik, asupan energi, aktifitas fisik dan metabolisme tubuh.⁴

Pada tabel 2 distribusi responden berdasarkan gejala infeksi saluran kemih menunjukkan sebagian besar responden tidak ada memiliki gejala infeksi saluran kemih dengan frekuensi sebanyak 61 orang (79,2%) dan sisanya sebanyak 16 orang (20,8%) memiliki gejala infeksi saluran kemih (ISK).

Hasil dari jawaban kuesioner mengenai gejala infeksi saluran kemih pada remaja wanita didapatkan kondisi gatal pada area vagina sebanyak 20,8%, responden yang susah buang air kecil sebesar 5,2%, nyeri pada saat buang air kecil sebanyak 7,8% dan nyeri diatas kemaluan, nyeri pinggang atau nyeri panggul tanpa penyebab sebanyak 11,7%.

Masalah yang timbul akibat organ genitalia yang kurang baik yaitu timbul beberapa penyakit kelamin seperti kanker serviks, keputihan, iritasi kulit genital, alergi, peradangan, saluran kemih, hal tersebut berkaitan dengan saluran kemih bawah wanita lebih pendek. Sehingga kedudukannya lebih dekat dengan dunia luar serta dapat dengan mudah terpapar kuman dan bibit penyakit. Kuman tertentu dan dalam jumlah tertentu dapat menimbulkan peradangan yang mengakibatkan rasa sakit. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga kebersihan vagina agar mencegah kuman-kuman tersebut masuk dalam alat kelamin dan saluran kemih wanita.

Pada tabel 3 dilakukan analisis statistik dengan uji *Spearman correlation* diperoleh nilai *p value* 0,002 lebih kecil dari 0,05 sehingga memiliki kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan *personal hygiene* dengan gejala infeksi saluran kemih pada remaja wanita FK UISU. Dengan nilai korelasi $(r) = -0,352$ yang menunjukkan kekuatan kolerasi tergolong lemah dengan arah negatif yang artinya dengan meningkatnya pengetahuan mengenai *personal hygiene* maka akan menurunkan gejala infeksi saluran kemih pada remaja wanita begitupun sebaliknya.berarti dengan meningkatnya pengetahuan mengenai

personal hygiene maka akan menurunkan gejala infeksi saluran kemih pada remaja wanita.

Pengetahuan yang terkait dengan *personal hygiene* merupakan pengetahuan kesehatan saluran reproduksi pada wanita dan pengetahuan mengenai kebersihan diri pada wanita baik saat menstruasi maupun dalam keseharian. Banyak faktor yang memiliki pengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki seseorang, menurut Notoatmodjo (2012) tingkat pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengalaman, usia, informasi yang didapat, lingkungan budaya dan sosial ekonomi.⁸

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wakhidah & Wijayanti (2014) bahwa seseorang yang tidak memiliki pemahaman tentang kesehatan reproduksi akan cenderung mengabaikan kesehatan reproduksi dan pada akhirnya ia akan memiliki tindakan yang membahayakan bagi dirinya sendiri. Salah satu akibat kurangnya pemahaman *personal hygiene* genitalia dapat terjadi gangguan kesehatan reproduksi seperti infeksi saluran kemih (ISK) dan kemungkinan terjadi kanker leher rahim, sehingga dibutuhkan informasi yang baik mengenai kesehatan reproduksi agar remaja memiliki pemahaman ataupun pengetahuan yang baik dan dapat mencegah penyakit reproduksi.¹⁰

KESIMPULAN

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan mengenai *personal hygiene* didapatkan bahwa sebagian besar remaja wanita FK UISU angkatan 2020 mempunyai pengetahuan *personal hygiene* yang baik.

Distribusi responden berdasarkan gejala infeksi saluran kemih didapatkan bahwa mayoritas remaja wanita FK UISU angkatan 2020 tidak ada memiliki gejala infeksi saluran kemih dengan frekuensi sebanyak 61 orang (79,2%) sedangkan sisanya memiliki gejala infeksi saluran kemih dengan frekuensi sebanyak 16 orang (20,8%).

Berdasarkan hasil uji *Spearman correlation* didapatkan nilai *p value* sebesar 0,002 karena nilai *p value* < 0,05 yang bermakna terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan *personal hygiene* dengan gejala infeksi saluran kemih pada remaja wanita FK UISU.

DAFTAR REFERENSI

1. Eska J, Nofitri R. Penerapan Metode Forward Chaining Diagnosa Penyakit Infeksi Saluran Kemih Berbasis Web. *Semin Nas R*. Published online 2018.
2. Prabowo FI, Habib I. Identifikasi Pola Kepekaan dan Jenis Bakteri pada Pasien Infeksi Saluran Kemih di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Mutiara Med*. 2012;12(2):93–101.
3. Rani Purnama S, Muhartono. Angka Kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK) dan Faktor Resiko Yang Mempengaruhi pada Karyawan Wanita di Universitas Lampung. *Majority*. 2018;7(3):115–120.
4. Sumolang SAC, Porotu'o J, Soeliongan S. Pola Bakteri Pada Penderita Infeksi Saluran Kemih DI BLU RSUP Prof. dr. R. D. Kandau Manado. *J e-Biomedik*. 2013;1(1).
doi:10.35790/ebm.1.1.2013.4605
5. Sandriana. Perilaku Personal Hygiene Genitalia Santriwati di Pesantren Ummul Mukminin Makassar Sulawesi Selatan. *PKIP FKM Unhas*. Published online 2015:18.
6. Arantika AA. Hubungan Pengetahuan Personal Hygiene dengan Terjadinya Gejala Infeksi Saluran Kemih pada Remaja Wanita. Published online 2018.
7. Kemenkes RI Pusdatin. Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. *Infodatin*. Published online 2017.
8. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*.; 2012.
9. Trisanti I. Hubungan Perilaku Personal Hygiene Genital dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. Published online 2016.
10. Wakhidah U, Wijayanti. Infeksi Genitalia Eksterna Dengan Perilaku Vulva Hygiene Kelas XI Di Man 1 Surakarta. *J STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta*. 2014;VI(01):33–42.